

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KUALITAS
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH INDONESIA**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK
Tahun 2015 -2021)



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

Nama : Anitya Rini Sabekti

NIM : E2B017047

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Anitya Rini Sabekti
Nomor Induk Mahasiswa : E2B017047
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2015 -2021)

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 11 April 2023

Dosen Pembimbing I



Dr. Hardiwinoto, SE., M.Si

NIDN: 0628026802

Dosen Pembimbing II



Ida Kristiana, SE, M.Si

NIDN: 0601037402

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Fatmasari Sukesti, SE., M.Si
NIDN. 0622056603

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Anitya Rini Sabekti
Nomor Induk Mahasiswa : E2B017047
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2015 -2021)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 26 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

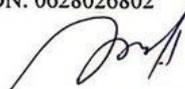
Dewan Penguji

Pembimbing I



(Dr. Hardiwinoto, SE., M.Si)
NIDN. 0628026802

Pembimbing II



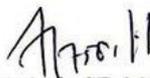
(Ida Kristiana, SE, M.Si)
NIDN. 0601037402

Penguji I



(Dr. Fatmasari Sukesti, SE., M.Si)
NIDN. 0622056603

Penguji II



(Alwiyah, SE., M.Si)
NIDN. 0607058102

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sayadan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dari Universitas Muhammadiyah Semarang maupun Perguruan Tinggi lainnya. Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulisan lain baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulisan secara benar dan semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi Tanggung Jawab saya sebagai penulis.

Semarang, 26 Mei 2023



Anitya Rini Sabekti
NIM.E2B017047

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai *civitas academica* Universitas Muhammadiyah Semarang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anitya Rini Sabekti
NIM : E2B017047
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Semarang **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2021)”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Semarang berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 26 Mei 2023

Penulis



Anitya Rini Sabekti
E2B017047

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KUALITAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

(Studi Empiris Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2015-2021)

Anitya Rini Sabekti

(E2B017047)

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : Anityarini97@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang menggunakan proxy penelitian rasio *Return on Asset* (ROA). Variabel independen yang digunakan meliputi : *Intellectual Capital* yang menggunakan proxy penelitian *Islamic Banking- Value Added Intellectual Capital* (IB- VAIC), *Good Corporate Governance* yang menggunakan proxy penelitian nilai komposit dan struktur modal yang menggunakan proxy penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dilakukan terhadap keseluruhan bank umum syariah yakni dari 15 bank umum syariah diperoleh sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan, secara simultan variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebesar 86,9% dan sisanya 13,1% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL, THE QUALITY OF GOOD GOVERNANCE IMPLEMENTATION, AND CAPITAL STRUCTURE ON THE FINANSIAL PERFORMANCE OF INDONESIAN ISLAMIC BANKING

(Empirical Study On Islamic Commercial Banks registered whit the OJK Exchange 2015-2021)

Anitya Rini Sabekti

(E2B017047)

Accounting Study Program, Muhammadiyah University Of Semarang

Email : Anityarini97@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically prove the influence of Intellectual Capital, Good Corporate Governance and Capital Structure on the Financial Performance of Indonesian Islamic Banking. The dependent variable in this study is financial performance using a research proxy for the ratio of Return on Assets (ROA). The independent variables used include: Intellectual Capital using a research proxy on the ratio of Islamic Banking-Value Added Intellectual Capital (IB-VAIC), Good Corporate Governance using a research proxy of Composite Value and Capital Structure using a research proxy of Capital Adequacy Ratio (CAR).

This research uses secondary data types from annual reports of Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority for 2015-2021. The sampling method used in this study was purposive sampling of all 15 sharia commercial banks and obtained a sample of 9 companies. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis.

The results showed that partially each of the Intellectual Capital, Good Corporate Governance and Capital Structure variables had a significant positive effect on the financial performance of Islamic banking in Indonesia. Meanwhile, simultaneously the variables Intellectual Capital, Good Corporate Governance and Capital Structure have a significant effect on the financial performance of Islamic banking in Indonesia by 86.9% and the remaining 13.1% is influenced by other variable factors.

Keywords : Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Capital Structure, Financial Performance

PENDAHULUAN

Perbankan syariah semakin mendapat perhatian, hal ini dibuktikan melalui pertumbuhan konsep keuangan berbasis syariah Islam yang pesat dan diterima secara global, mulai dari benua Asia, Eropa hingga Amerika. Pertumbuhan tersebut diiringi dengan didirikannya berbagai lembaga keuangan syariah dan diterbitkannya berbagai instrumen keuangan syariah (Sofyan, 2016). Awalnya di Indonesia perkembangan ekonomi syariah masih diremehkan, tetapi seiring perkembangan keinginan umat muslim yang mendominasi wilayah Indonesia menjadikan keinginan itu berkembang seiring dengan semakin terbukanya pemikiran umat muslim terhadap kegiatan-kegiatan ekonomi yang berdasarkan syariah. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah Perbankan Syariah pada tahun 2019 menjadi 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (OJK, 2019).

Bertambahnya jumlah perbankan syariah di Indonesia saat ini, nyatanya tidak selalu diikuti dengan kinerja perbankan yang baik pula. Berdasarkan data kinerja keuangan pada tahun 2019 periode 9 bulan pada 11 Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), lima di antaranya terus menunjukkan perlambatan pertumbuhan laba. Di dalamnya termasuk PT Bank Mandiri Syariah dan PT BNI Syariah. Sementara itu, empat bank syariah lainnya masih terus membukukan penurunan laba dari kuartal I/2019 hingga kuartal III/2019. Hanya satu bank yang masih konsisten membukukan peningkatan pertumbuhan laba tahun 2019 yakni PT BTPN syariah. Permasalahan yang terjadi pada perbankan syariah di Indonesia masih berlanjut hingga tahun 2021, berdasarkan catatan negatif yang dimiliki dalam menghadapi krisis pandemi kali ini diantaranya menunjukkan penurunan margin dengan net operating margin turun ke level 1,55% dan beban operasional terhadap pendapatan operasional 83,63% (Iqbal, 2021).

Melihat berbagai fenomena terkait bank syariah di Indonesia saat ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada bank syariah Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia maupun pengamat ekonomi dan perbankan, sehingga diperlukan perbaikan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik untuk di masa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu dalam mengukur keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* merupakan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikategorikan ke dalam aset tidak berwujud yaitu *structural capital* dan *human capital*. *Structural capital* mengacu pada hal seperti sistem software, jaringan distribusi, dan rantai pasokan, sedangkan *human capital* meliputi sumber daya manusia yang berkaitan dengan organisasi atau usaha tersebut. Jika perusahaan dapat memaksimalkan *Intellectual*

Capital yang dimiliki, tentunya akan memberikan nilai lebih bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Azib (2019) mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2015-2018, dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Faktor lain yang dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah yaitu kualitas penerapan *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengelolaan usaha untuk melancarkan hubungan antar manajemen, pemegang saham, dan pihak lainnya yang berkepentingan, tujuannya untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat sekitar. Keberhasilan penerapan GCG, ketika perusahaan mampu menjalankan fungsi akuntabilitas, fairness, transparency, tanggungjawab, dan independensi secara menyeluruh di setiap bagian dalam perusahaan (Tangkilisan, 2003)

Beberapa penelitian terdahulu terkait kualitas penerapan *Good Corporate Governance* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016) menyatakan bahwa kualitas penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan jika *proxy* Kinerja Keuangan yang digunakan adalah ROA. Pada penelitian ini *proxy* GCG yang digunakan adalah nilai komposit. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh Mistari et al (2022) bahwa GCG yang diukur dengan menggunakan nilai komposit *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini disebabkan belum diterapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten menjadi penyebab naik turunnya nilai komposit.

Faktor ketiga yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah adalah struktur modal. Struktur modal merupakan sebuah komponen penting dalam mendirikan sebuah perusahaan, dibutuhkan sebuah struktur modal yang jelas dan memadai agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2018) .menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian tersebut, gambaran *capital* yang kuat dapat dilihat dari bank yang memiliki kinerja yang baik dan adanya pendanaan internal yang kuat. Dengan adanya modal struktural yang dimiliki oleh perbankan syariah dapat menciptakan nilai tambah dan juga meningkatkan sistem operasional.

Hubungan antara *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh teori *stakeholder* yaitu perusahaan berusaha untuk memaksimalkan seluruh potensinya dalam hal ini *intellectual capital* demi kepentingan *stakeholder*. Sedangkan hubungan antara variabel GCG dan struktur modal dijelaskan oleh teori keagenan. GCG yang berjalan baik akan mampu melindungi kepentingan *stakeholder* dari kemungkinan asimetri informasi yang dimiliki oleh manajemen yang sesuai dengan teori keagenan, selain itu sesuai juga

dengan teori keagenan bahwa apabila struktur modal suatu perusahaan dalam keadaan baik maka permasalahan terkait konflik kepentingan akan bisa dihindari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *intellectual capital*, GCG dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, sekaligus digunakan untuk mengonfirmasi teori keagenan dan teori stakeholder pada hubungan tersebut.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Sesuai dengan teori stakeholder perusahaan berusaha untuk memaksimalkan seluruh potensinya untuk memberikan nilai tambah untuk kepentingan stakeholder, salah satu potensi yang dapat ditingkatkan oleh perusahaan adalah *intellectual capital*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Ovami (2020) menyatakan bahwa Penggunaan Intellectual Capital yang maksimal akan memberikan keunggulan kompetitif serta dapat menjadi asset yang penting untuk keberlangsungan, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian Djuanda et al. (2019) yang menyatakan apabila pengelolaan sumber daya serta pengetahuan yang dimiliki dapat dilakukan dengan baik akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini selaras dengan penelitian Djuanda et al. (2019) yang menyatakan apabila pengelolaan sumber daya serta pengetahuan yang dimiliki dapat dilakukan dengan baik akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia

Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan teori keagenan yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling, (1976), Good Corporate Governance memiliki peranan yang penting untuk meminimalkan konflik kepentingan antar principal dan agent, hal ini dikarenakan GCG dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan sebuah perusahaan. Sehingga semakin baik Good Corporate Governance pada suatu perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan karena kepentingan dari semua pihak yang bersangkutan dapat berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016) bahwasanya dengan pengimplementasian Good Corporate yang baik akan mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan memberikan pengaruh peningkatan efisiensi kegiatan operasional pada bank umum syariah. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal menjadi salah satu faktor kinerja keuangan perusahaan yang paling dasar, hal ini dikarenakan struktur modal merupakan kunci utama sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik atau tidak, tanpa adanya struktur modal yang mencukupi atau memadai perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan baik (Keown et al., 2008). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2018), menyatakan bahwa gambaran capital yang kuat dapat dilihat dari bank yang memiliki kinerja yang baik dan adanya pendanaan internal yang kuat. Dengan adanya modal struktural yang dimiliki oleh perbankan syariah dapat menciptakan nilai tambah dan juga meningkatkan sistem operasional. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah indonesia.

Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia.

Menciptakan sebuah kinerja keuangan yang baik dan memadai dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor pertama yang mempengaruhi adalah Intellectual Capital merupakan sebuah pengetahuan (knowledge) dan kemampuan (ability) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas social. Di era digital saat ini Intellectual Capital menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diterapkan, karena dengan adanya Intellectual Capital yang memadai akan menciptakan efektivitas dalam menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Selain itu, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance juga perlu diperhatikan. Good Corporate Governance merupakan sebuah sistem yang dapat mengendalikan dan menjadi pedoman untuk mengawasi aktivitas yang dilakukan dalam sebuah perusahaan. Sehingga diperlukannya pengelolaan Good Corporate Governance yang baik untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Faktor terakhir adalah Struktur Modal, dalam sebuah perusahaan struktur modal adalah salah satu komponen yang dapat dijadikan pondasi awal dalam mendirikan sebuah perusahaan, sehingga untuk mewujudkan sebuah kinerja keuangan yang baik dalam sebuah perusahaan maka diperlukan struktur modal yang jelas dan terperinci. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari *purposive sampling* yang dilakukan terhadap keseluruhan bank umum syariah, dari 15 bank umum syariah diperoleh sampel penelitian sebanyak 9 sampel. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda.

Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. Menurut Nurdin & Suyudi (2019) Indikator Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan perhitungan rasio Return on Asset (ROA) dengan persamaan:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel Independen

Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, menjadi salah satu faktor penting yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Rosiana & Mahardhika, 2021) VAIC merupakan metode yang cocok digunakan untuk mengukur pengaruh intellectual capital. Indikator rumus model $VAIC = VACA + VAHU + STVA$.

Penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (VA) dengan rumus $VA = OUT - IN$
dimana:

OUT = *Output*; total penjualan dan pendapatan lain

IN = *Input*; beban penjualan dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Perhitungan terhadap *Value Added Human Capital* (VAHU), merupakan kontribusi dana yang diinvestasikan ke dalam *human capital* terhadap *value added* pada suatu perusahaan. $VAHU = \frac{VA}{HC}$

dimana:

VA = *Value Added* (nilai tambah)

HC = *Human Capital*; beban karyawan

Perhitungan terhadap *Value Added Capital Employed* (VACA), merupakan kontribusi dana yang tersedia dalam bentuk modal ataupun laba bersih terhadap *value added* pada suatu perusahaan. $VACA = \frac{VA}{CE}$

dimana:

VA = *Value Added* (nilai tambah)

CE = *Capital Employed*; dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA), menggambarkan keberhasilan STVA dalam penciptaan nilai tambah. $STVA = \frac{SC}{VA}$

dimana:

VA = *Value Added* (nilai tambah)

SC = *Structural Capital*; VA-HC

Kualitas Penerapan Good Corporate Governance

Sejauh mana bank menjalankan peraturan dan ketetapan Bank Indonesia tentang GCG. Diukur dengan nilai komposit peringkat kualitas penerapan GCG bank berdasarkan kesesuaian pelaksanaan aspek GCG oleh bank dengan faktor-faktor penilaian yang telah ditetapkan oleh BI. Nilai komposit peringkat kualitas penerapan GCG ditentukan berdasarkan 11 pilar penilaian sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no. 10/SEOJK.03/2014. Hasil penilaian sendiri diperingkat menggunakan nilai komposit dengan kriteria:

Nilai Komposit 1 : Sangat baik

Nilai Komposit 2 : Baik

Nilai Komposit 3 : Cukup Baik

Nilai Komposit 4 : Kurang Baik

Nilai Komposit 5 : Tidak Baik

Struktur Modal

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kinerja bank yang digunakan dalam pengukuran kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan. Indikator Pengukuran CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS Statistik 21. Adapun tahapan-tahapan Analisis adalah sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Wijaya, 2012). Analisa grafik merupakan salah satu cara yang termudah untuk melihat normalitas yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi normal. Kaidah pengambilan kesimpulan jika penyebaran data mengikuti garis normal, maka data berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali &

Ratmono, 2017). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF) yang terdapat pada masing-masing variabel. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai tolerance diatas 0,1 atau > 10 maka dapat dikatakan model regresi yang diajukan terjadi problem multikolinieritas (Ghozali & Ratmono, 2017).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser, pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017). Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu (Sujarweni, 2016):

- Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada auto korelasi negative
- Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara berganda antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keuangan Perbankan Syariah Indonesia

a = Konstanta

β_i = Koefisien Regres

X_1 = Pengaruh Intellectual Capital

X_2 = Kualitas Penerapan Good Corporate Governance

X_3 = Struktur Modal Terhadap Kinerja

e = Error

Uji t (Parsial)

Uji Parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y). Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} sebagai berikut :

- jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang di pilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tidak signifikan atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang di pilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Uji F (Simultan)

Uji Simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pelanggan (Y). Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan.
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan.

Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas (Ghozali & Ratmono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2021. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) di website Otoritas Jasa Keuangan dan website masing-masing bank umum syariah. Dari purposive sampling yang dilakukan terhadap keseluruhan bank umum syariah, dari 15 bank umum syariah diperoleh sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2015-2021, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 63. Langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data menggunakan software SPSS untuk uji statistik.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Max	Min	Average	Std Dev
Kinerja Keuangan	0,136	-0,2013	0.0054	0,055
<i>Intellectual Capital</i>	6.45	-11.35	1.35	2,71
<i>Good Corporate</i>	3	1	2	1

Variabel	Max	Min	Average	Std Dev
<i>Governance (GCG)</i>				
Struktur Modal	3,905	0,1151	0,4192	0,6762

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif, diperoleh hasil analisis terhadap variabel kinerja keuangan yaitu nilai nilai tertinggi sebesar 0,136 dimiliki oleh PT. Bank BTPN Syariah tahun 2019. Sedangkan nilai terendah sebesar -0,2013 yang dimiliki oleh PT. Bank Aladin SYariah tahun 2015. Untuk hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5004 dan nilai standar deviasi sebesar 0,055.

Hasil analisis terhadap variabel *Intellectual Capital* yaitu nilai nilai tertinggi sebesar 6,45 yang dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah tahun 2021. Sedangkan nilai terendah sebesar -11,35 yang dimiliki oleh PT. Bank Aladin Syariah tahun 2015. Untuk hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 1,335 dan nilai standar deviasi sebesar 2,71.

Hasil analisis terhadap variabel *good corporate governance* yaitu nilai peringkat komposit tertinggi sebesar 1 yang dalam artian perusahaan memiliki kinerja GCG sangat baik yakni PT. Bank BCA Syariah tahun 2015-2021 dan PT. Bank Mega Syariah tahun 2018. Sedangkan nilai peringkat komposit terendah sebesar 3 yang dalam artian perusahaan memiliki kinerja GCG cukup baik. Untuk hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 2 dan nilai standar deviasi sebesar 1.

Hasil analisis terhadap variabel struktur modal yaitu nilai tertinggi sebesar 3,905 yang dimiliki oleh PT. Bank Aladin Syariah tahun 2021. Sedangkan nilai terendah sebesar 0,1151 yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017. Untuk hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4192 dan nilai standar deviasi sebesar 0,6762.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik T

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-0,011	0,016		-0,706	0,483
	IC	0,018	0,002	0,571	8,924	0,000
	GCG	-0,014	0,005	-0,199	-2,784	0,007
	Struktur Modal	0,089	0,021	0,286	4,300	0,000

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 diketahui model regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,011 + 0,018X_1 - 0,014X_2 + 0,089X_3$$

Kinerja Keuangan = -0,011 + 0,018 *Intellectual Capital* – 0,014 *Good Corporate Governance* + 0,089 Struktur Modal + e

Pengaruh variabel *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa signifikansi pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% (0,05), hasil ini menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap

kinerja perusahaan. Selain itu hasil pengujian menunjukkan beta sebesar 0,018 dan memiliki arah positif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel intellectual capital berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Mahardika (2020) yang menunjukkan bahwa faktor utama dalam model intelektual perusahaan adalah sumber daya manusia. Jika semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki, maka semakin baik pula pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa perbankan. Hal ini akan mendorong pengguna jasa perbankan untuk melakukan transaksi kembali sehingga akan meningkatkan keuangan perusahaan bank umum syariah.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa pengaruh variabel Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,007 yang mana lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% (0,05), hasil ini menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil pengujian menunjukkan arah negatif sebesar -0,014, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Good Corporate Governance berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Pracoyo & Ladjadjawa (2022) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, karena dimungkinkan ketika menerapkan GCG perusahaan tidak dilaksanakan secara penuh melainkan hanya untuk formalitas sebagai pemenuhan kewajiban perusahaan pada peraturan yang ditetapkan oleh pihak berwenang.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa signifikansi pengaruh variabel struktur modal terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% (0,05), hasil ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu hasil pengujian menunjukkan beta sebesar 0,089 dan memiliki arah positif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Marisya (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA. Besarnya modal bank memberikan dampak positif terhadap perusahaan perbankan syariah lebih leluasa dan memiliki peluang cukup besar untuk ekspansi kredit.

Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia

Setelah dilakukan uji F yang menunjukkan nilai F sebesar 138,013 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 maka dapat disimpulkan intellectual capital, good corporate governance dan struktur modal berpengaruh secara simultan (bersama-

sama) terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Takarini (2014) bahwa suatu kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah akan menurun jika ketiga faktor *intellectual capital*, kualitas penerapan *good governance* dan struktur modal atau salah satu dari ketiga faktor tersebut tidak ada.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig
Regression	0,138	0,046	138,013	0,000
Residual	0,020	0,000		
Total	0,158			

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital*, *good corporate governance* dan struktur modal berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel kinerja keuangan. Hal tersebut dilihat dari nilai F hitung sebesar 138,013 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 yang bernilai lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak, artinya ketiga variabel dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.936	0.875	0.869	0.01826

Sumber :Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 diatas nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,869. Dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan dipengaruhi variabel *intellectual capital*, *good corporate governance* dan struktur modal secara bersama-sama sebesar 86,9%. Sedangkan sisanya 13,1% ($100\% - 86,9\%$) dipengaruhi oleh faktor selain *intellectual capital*, *good corporate governance* dan struktur modal.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki, maka semakin baik pula pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa perbankan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia. Sehingga tingginya penerapan GCG perusahaan, membuat perusahaan perbankan kurang fleksibel dalam menjalankan usahanya karena banyaknya peraturan yang harus dipatuhi, akibatnya perusahaan kesulitan untuk menghasilkan laba.

3. Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya struktur modal meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah dikarenakan jaminan dana masyarakat yang tinggi sehingga pendapatan perbankan syariah akan bertambah yang berdampak pada kinerja keuangan yang semakin baik
4. *Intellectual capital, good corporate governance* dan struktur modal berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel kinerja keuangan hanya berfokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
2. Struktur modal diukur berdasarkan kecukupan modal atas asset yang dimiliki perusahaan, belum memperhitungkan proporsi ekuitas dibandingkan dengan kewajiban perusahaan
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel independen yang diuji memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 86,9%, sehingga masih terdapat 13,1% yang dipengaruhi variabel diluar variabel penelitian ini.

Saran

saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Peneliti selanjutnya dalam menggunakan indikator lain untuk mengukur kinerja keuangan perbankan syariah
2. Peneliti selanjutnya dapat memperhitungkan struktur modal dapat memperhitungkan utang sebagai faktor yang menunjukkan proporsi kepemilikan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya menambah variabel penelitian lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Cahyani, A. F., Saryadi, & Nurseto, S. (2013). Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung. *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC Tahun 2013, Hal. 1-8* [Http://Ejournal- S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/ Pengaruh](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Pengaruh), 1–9.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill Australia.
- Djuanda, W., Tanjung, A. R., & Kamaliah. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance Disclosure terhadap Kinerja Keuangan : Peran Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Mediasi. *Journal Ekonomi*, 27(3), 267–281.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis kinerja keuangan : panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta.
- Freeman, R. E., & Reed, D. (1983). Stockholders and stakeholders: a new perspective on corporate governance. *California Management Review*, 35(3).
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. ANDI.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eview 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Undip.
- Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Pub. L. No. 15/PBI/2008 (2008).
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pub. L. No. 11/33/PBI/2009 (2009).
- Gujarati, N. D. (2012). *Dasar-dasar Ekonoetrika (Terjemahan)*. Salemba Empat.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekom 2016, 2000*, 50–57.
- Herawati, H. (2015). Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 203–217. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i02.112>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Salemba Empat.
- Indriani, P., & Ratnawati, N. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Struktur Modal dan tingkat Inflasi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Media Ekonomi*, 25(1), 25–32. <https://doi.org/10.25105/me.v25i1.5201>
- Iqbal, M. (2021). *Perkembangan Perbankan Syariah Saat ini*. SEF FEB UGM. <https://sef.feb.ugm.ac.id/perkembangan-perbankan-syariah-saat-ini/>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UBMedia.

- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2008). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Aplikasi* (10th ed.). Indeks.
- Khairandy, R., & Malik, C. (2007). *Good corporate governance : perkembangan pemikiran dan implementasinya di Indonesia dalam perspektif hukum*. Kreasi Total Media.
- Kriyantono, R. (2017). *Teori-teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*. Kencana.
- Larasati, A. E. D., & Adityawarman. (2016). BANK, Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Syariah terhadap kinerja keuangan Bank (2012-2014), (Studi Empiris pada Bank Syariah Malaysia Tahun. *Diponegoro Journal of Accounting*, 5, 1–15.
- Lestari, S. P. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital, Pembiayaan Mudharabah, struktur modal, dan kualitas penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2015*.
- Lubis, R. H., & Ovami, D. C. (2020). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 61–66. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4951>
- Mardikanto, T. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Alfabeta.
- Messier, W. F., Prawit, D. F., Glover, S. M., & Hinduan, N. (2005). *Auditing & assurance services: a systematic approach = Jasa audit & assurance: pendekatan sistematis* (4th ed.). Salemba Empat.
- Mistari et. al. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Sibatik Journal / Volume 1 No.7 (2022)* <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>
- Moehersono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada.
- Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp1-13>
- Nadila, D. L., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh GCG, Intellectual Capital, dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.4634>
- Nizamullah, Dawanis, & Abdullah, S. (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). *Jurnal Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 42–53.
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, 2, 119–127.
- OECD. (1999). OECD Principles of Corporate Governance Organisation For Economic Co-Operation And Development Organisation For Economic Co-Operation And Development. *Meeting of the OECD Council at Ministerial*

Level, 1 of 46.

- OJK. (2019). *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2019*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2021). *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2021*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Pertiwi, D., Katili, P. B., & Anggraeni, S. K. (2013). Analisa Hubungan Intellectual Capital Terhadap Business Performance pada Industri Manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*, 1(3), 265–271.
- Pracoyo, A., & Ladjadjawa, A. E. C. (2022). Pengaruh Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Govern-ance terhadap Profitabilitas (ROA) atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(3), 109. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i3.234>
- Prasojo, P. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 59–69. <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i1.3613>
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 55–76.
- Pudail, M., Fitriyani, Y., & Labib, A. (2018). Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 127–149.
- Pupitasari, M. E. (2011). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Diponegoro.
- Putri, D. D., & Azib. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2015-2018 Influence Of Intellectual Capital and Quality Of Application Of Good Corporate Governance On Performance. *Prosiding Manajemen*, 5(2).
- Rambe, N. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Richard, M., & N Ipak Ayu H. (2019). *Rapor Bank Syariah Masih Merah*. <https://finansial.bisnis.com/>
<https://finansial.bisnis.com/read/20191104/90/1166469/rapor-bank-syariah-masih-merah>
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan*

- Perpajakan*), 5(1), 76. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.332>
- Salina, Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Periode 2017-2019). *E-Jra*, 10(02), 118–132.
- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Sofyan, S. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Bilancia*, 10, 91–112.
- Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara Medan*.
- Sugiarto. (2009). *Struktur modal, struktur kepemilikan perusahaan, permasalahan keagenan dan informasi asimetri*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian dengan SPSS* (Mona (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Takarini, A. (2014). *Pengaruh intellectual capital, kualitas penerapan good corporate governace, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2010-2012*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 7, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Tangkilisan, H. N. S. (2003). *Kebijakan Publik yang Membumi*. Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia (YPAPI) & Lukman Offset.
- Tjiptohadi Sawarjuwono, & Agustine Prihatin Kadir. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 35–57. <https://doi.org/10.1024/0301-1526.32.1.54>
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. *INFERENSI*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infs13.v7i1.185-206>
- Ulum, I. (2017). *No Intellectual Capital Model Pengukuran, Faramework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press.
- Wijayanto, A., Rahmawati, & Suparno, Y. (2007). Pengaruh asimetri informasi terhadap hubungan antara penerapan sistem perdagangan dua papan di bursa efek Jakarta dan indikasi manajemen laba pada perusahaan perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 165–175.